

**PERANAN PENGAWASAN MUTU
DALAM MENGURANGI JUMLAH KERUSAKAN
PRODUK KRUPUK UDANG PADA PT. "X"
DI SIDOARJO**



Oleh :

NURHAYANI

NRP : 11192049

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
SURABAYA
1997**

ABTRAK

Setiap perusahaan pada umumnya, ingin dapat menghasilkan produk yang bermutu dengan harapan mendapatkan keuntungan yang merupakan tujuan perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya pengawasan mutu yang serius dan kontinyu dalam proses produksi mulai dari pemilihan bahan baku sampai produk jadi.

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian pada PT."X" di Sidoarjo dengan produksi krupuk udang. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah kurangnya pengawasan mutu dalam pelaksanaannya sehingga jumlah produk rusak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk itu digunakan peta control P serta pengujian hipotesa kerja dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu uji F test dan uji t test.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa antara jumlah mesin dan peralatan dan frekuensi pengawasan terdapat hubungan dan pengaruh terhadap jumlah produk yang baik, sedangkan jumlah tenaga kerja tidak ada pengaruhnya. Dari ketiga variabel tersebut, jumlah mesin dan peralatan dan frekuensi pengawasan mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap meningkatnya jumlah produk yang baik karena adanya perawatan mesin dan peralatan yang lebih baik dengan menggunakan tenaga ahli mesin sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan adanya pengawasan yang teratur dan kontinyu maka para pekerja dapat lebih teliti dan cermat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Oleh sebab itu diharapkan bagi PT."X" di Sidoarjo untuk menambah tenaga ahli mesin dan pengawasan agar proses produksi dapat berjalan lancar.